

## Mengembangkan Nilai Karakter Kerja Sama pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Kota Bengkulu Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan dalam Rangka Pewarisan Budaya Lokal

Lola Manera<sup>①</sup>, Puspa Djuwita<sup>②</sup>, Bambang Parmadi<sup>③</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>①</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>②</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>③</sup>

[maneralola@gmail.com](mailto:maneralola@gmail.com)<sup>①</sup>, [djuwitapuspita@gmail.com](mailto:djuwitapuspita@gmail.com)<sup>②</sup>, [bparmadi@unib.ac.id](mailto:bparmadi@unib.ac.id)<sup>③</sup>

### ABSTRACT

#### Article Information:

Reviewed: 7 Februari 2023

Revised: 8 Maret 2023

Available Online: 22 Maret 2023

*The general objective of this research is to describe the development of the character values of cooperation in fourth grade students at SD Negeri 08 Bengkulu City through extracurricular dance offerings in the context of inheriting local culture. This study uses a qualitative research method with a single case study design. The results of the research specifically concluded that dance extracurricular activities form the character values of cooperation carried out in three stages, namely preparation, implementation and assessment. In general, every part of the dance offering, both from the opening, the core and the closing, can develop the character of cooperation, namely helping each other members in the group, appreciating the contribution of each group member, each group member taking turns and sharing tasks, being in a work group when the activity takes place. The two supporting and inhibiting factors in developing the character of cooperation through dance extracurricular offerings in the context of local cultural inheritance include internal factors, namely the lack of awareness and concern for local culture.*

**Correspondence E-mail:**  
[maneralola@gmail.com](mailto:maneralola@gmail.com)

**Keywords:** Development, Cooperation Character, Performance Dance.

### Pendahuluan

Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran. Perkembangan proses pembelajaran yang terjadi harus sesuai dengan tujuan pendidikan, supaya dapat membantu peserta didik menyesuaikan kemampuannya dengan baik, sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yang menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi Peserta Didik dengan Pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Kemampuan peserta didik dapat digali melalui pembelajaran seni di sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan pembelajaran seni di kelas. Ekstrakurikuler yang ditawarkan tidak semata-mata hanya sebuah kegiatan untuk menambah kesibukan siswa, namun pihak kepala sekolah berusaha dengan keras mengukir prestasi melalui kegiatan nonakademik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut Hernawan (2010: 12.4-12.5) menjelaskan bahwa kegiatan tersebut sebagai upaya dalam membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, untuk mengembangkan minat dan bakat, memerlukan pengetahuan, serta berperan sebagai pembinaan untuk mencapai tujuan, sehingga program kegiatan ekstrakurikuler dapat mendukung berjalannya kegiatan kurikuler di sekolah.

Melalui berbagai macam ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh SD Negeri 08 Kota Bengkulu, peserta didik diharapkan dapat mengikuti salah satu atau bahkan beberapa kegiatan yang mampu mengembangkan sikap kerja sama pada siswa. Salah satu ekstrakurikuler yang dianggap mampu mengarahkan, membangun dan menumbuhkan kembangkan sikap kerja sama peserta didik kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan dapat juga membantu peserta didik dalam mempertahankan dan melestarikan warisan kebudayaan, dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar berkesenian melalui interaksi budaya lingkungan, sehingga potensi peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sehingga menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil belajar seni (Jazuli, 2016: 151).

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari diharapkan dapat membangun karakter religius, jujur, kerja sama, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan peduli lingkungan. Pendapat tersebut didukung oleh Tadkiroatun Musfiroh (2008) dalam Wibowo (2017: 33) karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Pendapat lain didukung oleh Daryanto, & Darmiatun (2013: 3) pembentukan karakter tidak dapat dilepaskan dari *life skill* berkaitan dengan kemahiran, mempraktekkan/berlatih kemampuan, fasilitas, dan kebijaksanaan.

Proses pengembangan keterampilan dimulai dari sesuatu yang tidak disadari dan tidak kompeten, kemudian menjadi sesuatu yang disadari tetapi tidak kompeten, dan akhirnya menjadi sesuatu yang disadari dan kompeten. (Megawangi, 2004: 95) menyusun nilai-nilai menjadi 9 pilar karakter, yaitu: 1. cinta Tuhan dengan segenap ciptaannya 2. kemandirian dan tanggung jawab 3. kejujuran/amanah, bijaksana 4. hormat dan santun 5. dermawan, suka menolong dan gotong royong 6. percaya diri, kreatif dan pekerja keras 7. kepemimpinan dan keadilan 8. baik dan rendah hati 9. toleransi dan kedamaian dan kesatuan.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengambil nilai pilar karakter poin nomor 5 yaitu dermawan, suka menolong dan gotong royong. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 08 Kota Bengkulu selain tempatnya yang strategi, SD tersebut merupakan sekolah pilihan, di mana banyak peserta didik yang memilih untuk menuntut ilmu di Sekolah tersebut, serta merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Contoh dari prestasi non akademik adalah mendapat kejuaraan dibidang seni tari dan bidang lainnya.

Secara rinci prestasi-prestasi non akademik dibidang seni tari yang diraih oleh peserta didik SD Negeri 08 Kota Bengkulu yaitu Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar tingkat Kota Bengkulu mendapatkan juara 1 tahun 2019, FLS2N mendapatkan juara 1 seni tari di tingkat Provinsi Bengkulu juara 1 seni tari dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional tingkat Kota Bengkulu tahun 2019. Prestasi-prestasi tersebut terbukti dengan terkumpulnya piala dan piagam yang disimpan di etalase kaca sekolah, dialmari kecil ruang kepala sekolah dan di almari depan pintu masuk sekolah. Berbagai prestasi yang diperoleh tidak lepas dari pengelolaan guru kelas dan guru yang kompeten dibidang seni tari.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengambil nilai pilar karakter poin 5 yaitu dermawan, suka menolong dan gotong royong. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 08 Kota Bengkulu selain tempatnya yang strategi, SD tersebut merupakan sekolah pilihan, di mana banyak peserta didik yang memilih untuk menuntut ilmu di Sekolah tersebut, serta merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Contoh dari prestasi non akademik adalah mendapat kejuaraan dibidang seni tari dan bidang lainnya dari pengelolaan guru kelas dan guru yang kompeten dibidang seni tari.

Alasan peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 08 Kota Bengkulu adalah SD tersebut memiliki guru yang berperan sebagai guru kelas sekaligus guru tari, beliau adalah EF guru kelas IV, mengajar kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus mengajar tari di Sanggar Seni kemudian

dengan adanya peran guru kelas sekaligus guru tari membantu peserta didik memperoleh pengalaman selama mengikuti proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni di SD Negeri 08 Kota Bengkulu tidak hanya seni tari, kegiatan seni lainnya dilaksanakan pula secara bergantian setiap semesternya, contohnya seni tari Persembahan, dan lain sebagainya. Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam berkaitan dengan proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari terkhusus pada tari Persembahan. Berkaitan dengan penumbuhan karakter pada peserta didik ketika tampil di depan umum dan pada dirinya, seperti karakter kerja sama dan berani sesuai dengan karakter utama yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia diantaranya kerja sama, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah tertib, memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul.

Hal ini dapat dilihat ketika ada kegiatan kebersihan ada beberapa siswa yang giat bekerja sama dengan teman-temannya namun ada juga siswa yang asyik sendiri tidak memperdulikan orang lain di sekitarnya. Akan tetapi disisi lain ternyata siswa-siswi SD Negeri 08 Kota Bengkulu cukup sering meraih prestasi dalam kegiatan beberapa kegiatan perlombaan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional, hal ini terlihat dari banyaknya piala yang terpajang di koridor sekolah. Melihat fenomena ini maka kegiatan ekstrakurikuler seni tari diharapkan dapat membangun karakter kerja sama dalam diri siswa sehingga prestasi yang telah diperoleh siswa ini dapat didibangi dengan karakter yang baik pada diri siswa terutama karakter kerja samanya.

## Metode

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain Studi Kasus.

### Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa (kelompok A) yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan pembina ekstrakurikuler seni tari. Jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 08 Kota Bengkulu ada 20 anak.

### Instrumen

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Miles and Huberman* (2014: 16-20). Teknik analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data dapat dikatakan jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sebagai instrumen penelitian utama (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

1. Observasi  
Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, tetapi peneliti datang ke tempat dimana kegiatan itu diamati. (Sugiyono, 2017: 316).
2. Wawancara  
Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara dilakukan sesuai dengan persetujuan antara pihak informan dengan peneliti, informan yang diwawancarai diantaranya kepala SD Negeri 08 Kota Bengkulu, guru kelas IV sekaligus pembina ekstrakurikuler tari, perwakilan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. (Sugiyono, 2017: 317-318)
3. Dokumentasi  
Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekaman wawancara dengan informan, foto kegiatan wawancara dengan informan, video proses pelaksanaan pembelajaran seni tari, foto proses pelaksanaan pembelajaran seni tari, serta dokumen yang menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut di SD Negeri 08 Kota Bengkulu. Moleong (2017: 216-219)

## Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh berupa kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan karakter kerja sama yang tumbuh dan muncul pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

1. Pengembangan nilai karakter kerja sama pada siswa Kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal. Peneliti melakukan penelitian observasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni, seperti biasa sepulang sekolah peneliti melakukan penelitian secara langsung terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan yang terdapat di SD Negeri 08 Kota Bengkulu sebagai berikut:
  - a. Tahap persiapan yang dilakukan menyiapkan semua perlengkapan yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut, dimulai dengan ketersediaan tempat, sound system, musik yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan sekolah.
  - b. Pelaksanaan yaitu proses latihan untuk persiapan lomba atau untuk mengisi suatu acara yang dilaksanakan sore hari. Dalam pelaksanaan pengembangan nilai karakter kerja sama melalui latihan kelompok tari melalui gerakan yang harus dilakukan secara kerja sama.
  - c. Penilaian seni tari dilaksanakan setiap akhir dari saat sudah tampil dengan memperhatikan aspek penilaian seni tari baik dari wiraga, wirasa dan wirama.

Secara khusus:

1. Bagian dari tari persembahan yang dapat mengembangkan karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu dari bagian tari awal atau pembuka saat gerak sembah, gerak selendang dan gerak balam dua sekawan. Gerak inti dari tari persembahan dan gerak penutup sembah saat menyuguhkan sekapur sirih. Untuk nilai karakter kerja sama tari persembahan yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok, menghargai kontribusi setiap anggota kelompok, setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan karakter kerja sama melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal meliputi faktor intern (dalam diri) yaitu besarnya motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lokal.

## Pembahasan

1. Pengembangan nilai karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan melalui aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan untuk membimbing potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan. Pendapat lain dari Jalil (2018: 130) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai fasilitas pengembangan bakat dan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda baik moral, sikap, bakat, maupun kreatif. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak hanya berisi tentang gerakan tari, melainkan juga berisi tentang pemberian dan penanaman nilai-nilai kehidupan melalui pesan moral yang disampaikan. Seni tari tidak hanya mengajarkan tentang gerakan saja, akan tetapi seni tari dapat dijadikan media penanaman nilai kehidupan kepada peserta didik sedini mungkin. Menurut Nurul Zuriah (2011: 14) mengemukakan bahwa dalam kerja sama siswa termasuk belajar bersama, diperlukan penyesuaian emosional antara siswa satu dengan yang lain. Menanamkan pentingnya kerja sama pada anak usia dini memberikan manfaat untuknya. Diantaranya meningkatkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional yang berguna untuk mereka karena kerja sama pada anak usia dini tidak datang secara alami, banyak anak kesulitan untuk menerapkannya. Melalui gerakan simbolik dan filosofi yang diciptakan ketika peserta didik melakukan suatu gerakan. Gerakan tersebut memiliki makna tersendiri dalam mengembangkan dimensi kecerdasan dan perkembangan peserta didik (Mulyani, 2016: 8-9) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan yang terdapat di SD Negeri 08 Kota Bengkulu sebagai berikut:
  - a. Tahap persiapan yang dilakukan menyiapkan semua perlengkapan yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut, dimulai dengan ketersediaan tempat, sound system, musik yang

disesuaikan dengan usia dan kebutuhan sekolah, kemudian properti yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan dan lain sebagainya sesuai kebutuhan. Dalam tahap persiapan juga anak melakukan pemansan terlebih dahulu untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Pelaksanaan ekstrakurikuler proses untuk persiapan lomba atau untuk mengisi suatu acara yang dilaksanakan sore hari. Dalam pelaksanaan pengembangan nilai karakter kerja sama melalui latihan kelompok tari melalui gerakan yang harus dilakukan secara kerja sama. Kerja sama dalam melakukan gerakan-gerakan sembah awal dan akhir, gerakan selembayung dan gerakan dua balam sekawan diikuti juga dengan indikator dari kerja sama terlibat aktif dalam bekerja kelompok, kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan, bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan, dan rela berkorban untuk teman lain yang saling berhubungan dengan satu lainnya.
- c. Penilaian seni tari dilaksanakan setiap akhir dari saat sudah tampil dengan memperhatikan aspek penilaian seni tari baik dari wiraga, wirasa dan wirama.

Secara khusus:

1. Bagian dari tari persembahan yang dapat mengembangkan karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu dari bagian tari awal atau pembuka saat gerak sembah, gerak selembayung dan gerak balam dua sekawan. Gerak inti dari tari persembahan dan gerak penutup sembah saat menyuguhkan sekapur sirih. Untuk nilai karakter kerja sama tari persembahan yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok, menghargai kontribusi setiap anggota kelompok, setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya, mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok. Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas tepat waktu karena dalam proses ekstrakurikuler seni tari siswa tolong menolong terhadap temannya, siswa dengan teman-temannya juga berkomunikasi dengan baik, siswa mengenal semua temannya yang ikut menari. Selanjutnya karakter kerja sama ini jugadiaktualisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Sebagaimana dijelaskan Charles Horton Cooley (Abdulsyani, 2012), kerja sama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta yang paling penting dalam kerja sama yang berguna. Pada dasarnya kerja sama dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang atau kelompok lainnya; demikian pula sebaliknya.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan karakter kerja sama melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal meliputi faktor intern (dalam diri) yaitu besarnya motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lokal. Dengan kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lokal seperti acuh tak acuh dengan budaya lokal. Faktor eksternalnya, yang dimana faktor eksternalnya tersebut seperti kurangnya sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan. Jika tidak tersedianya sarana dan prasarana. Faktor ekstern lainnya yaitu jika tidak ada adanya kebiasaan latihan seperti tidak ada jadwal rutin kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengembangkan nilai karakter kerja sama pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal:

Secara Umum:

1. Pengembangan nilai karakter kerja sama pada siswa kelas kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penilaian.
  - a. Persiapan yang dilakukan menyiapkan semua perlengkapan yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut, dimulai dengan ketersediaan tempat, sound system, musik yang

disesuaikan dengan usia dan kebutuhan sekolah.

- b. Pelaksanaan yaitu proses latihan untuk persiapan lomba atau untuk mengisi suatu acara yang dilaksanakan sore hari.
- c. Penilaian seni tari dilaksanakan setiap akhir dari saat sudah tampil dengan memperhatikan aspek penilaian seni tari baik dari wiraga, wirasa dan wirama.

Secara khusus:

1. Bagian dari tari persembahan yang dapat mengembangkan karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu dari bagian tari awal atau pembuka saat gerak sembah, gerak selembayung dan gerak balam dua sekawan. Gerak inti dari tari persembahan dan gerak penutup sembah saat menyuguhkan sekapur sirih.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan karakter kerja sama melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal meliputi faktor intern (dalam diri) yaitu besarnya motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lokal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap kerja sama melalui ekstrakurikuler seni tari SD Negeri 08 Kota Bengkulu secara umum:

1. Pengembangan nilai karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal dalam tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan dan penilaian.
  - a. Persiapan yang masih perlu diperhatikan dalam ekstrakurikuler seni tari ini yaitu seandainya tempat untuk latihan lebih di perhatikan agar lebih nyaman, seperti di bangun nya ruangan studio khusus untuk latihan para siswa.
  - b. Pelaksanaan hendaknya siswa mampu memaksimalkan kegiatan yang sudah dirancang oleh sekolah, salah satunya adalah mengikuti ekstrakurikuler seni tari, selain menambah wawasan
  - c. dalam bidang seni pertunjukan, harapannya melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengasah kemampuannya lebih dalam lagi, salah satunya adalah sikap kerja sama.

Secara khusus:

1. Bagian dari tari persembahan yang dapat mengembangkan karakter kerja sama pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Kota Bengkulu hendaknya siswa dalam melakukan gerakan lebih memperhatikan batas gerak yang sudah di beritahu pembina dan serupa juga dengan wirasa dan wirama saat menari.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan karakter kerja sama melalui ekstrakurikuler seni tari persembahan dalam rangka pewarisan budaya lokal hendaknya lebih diperhatikan lagi motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lokal.

## Referensi

- Charles, H. Cooley. (1930). *Sociological Theory And Social Resources*. New York : Henry Holt and Company.
- Daryanto, & Darmiatun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hernawan, A. S., Susilana, R., Julaeha, S., & Sanjaya, W. 2010. *Pengembangan*
- Jalil, J. 2018. *Pendidikan Karakter Implementasi oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Jazuli, M. 2016. *Paradigma Pendidikan Senis*. Semarang: CV Farishma Indonesia. (2020).
- Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Megawangi Ratna. 2014. 9 Pilar Karakter Toleransi, Cinta Damai dan Bersatu. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. (UI-Press).
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Cilacap: Gava Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta
- Wibowo, A. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.